

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena pernikahan campuran dalam komunitas Arab, yang menjadi permasalahan utama menyangkut tradisi dalam komunitas Arab ketika mereka memutuskan untuk menyatukan perbedaan kedalam sebuah pernikahan. Sebagaimana diketahui bahwa komunitas Arab memiliki prinsip dasar dalam tradisi pernikahan, yaitu pernikahan *sekufu* (sesama golongan arab) dengan maksud untuk pelestarian keturunan. Namun yang telah terjadi adalah adanya sebagian orang arab melakukan pernikahan campuran. Apabila seorang laki-laki yang melakukan pernikahan campuran dianggap tidak menjadi persoalan karena menganut garis keturunan ayah, sedangkan apabila perempuan arab yang melakukan pernikahan campuran dianggap menjadi persoalan tradisi. Merujuk pada latar belakang tersebut maka focus utama dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana proses pengambilan keputusan oleh perempuan Arab yang memutuskan melakukan pernikahan campuran, serta bagaimana proses penerimaan keluarga perempuan Arab terhadap pernikahan campuran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tujuan yang bisa digunakan serta diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga mampu menjadi bahan diskusi dan dapat menelaah mengenai pernikahan campuran dalam komunitas Arab secara arif dan bijaksana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah perempuan arab *ba'alwi* (*syarifah*) yang menikah dengan laki-laki dari luar golongan *ba'alwi* atau non-*sayid*. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive, teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam. Setting sosial adalah komunitas Arab yang berada di daerah Sepanjang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional, dimana terdapat dua elemen kunci yakni aktor dan sumber daya. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh aktor atau supaya untuk memenuhi tujuannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan secara garis besarnya adalah dipengaruhi faktor lingkungan, lingkungan pergaulan yang heterogen yang dapat mengubah sudut pandang individu, juga lingkungan keluarga yang kurang memelihara norma. Dan proses penerimaan keluarga terhadap pernikahan campuran ini, didapati adanya reaksi penolakan juga hubungan yang merenggang antara perempuan Arab dengan keluarga besarnya setelah terjadinya pernikahan campuran.

Kata kunci: Komunitas Arab, Pernikahan Campuran, Perempuan Arab

ABSTRACT

The study was backed by the phenomenon of mixed marriages in the Arab community, which became the main issue concerned the tradition in the Arab community when they decided to unify the difference into a marriage. As it known that the Arab community have principles in the tradition of marriage, that marriage sekufu ' (fellow arab groups) with a view to the preservation of offspring. But that has to happen is the existence of some Arabs do marriages. When a man who performs marriages are deemed not to be a question because it embraced the father's lineage, while when arab women who perform marriages are considered to be a question of tradition. Refer to the background, the main focus in this study is about how the decision making process by Arab women decided conduct marriages, as well as how the process of acceptance of Arab women against family marriages.

This research is expected to deliver benefits and objectives that can be used and applied in the life of society. In addition it is also capable of being material and discussion can elucidate about marriages in Arab communities in discerning and wise. This research uses qualitative research methods. The research subjects in the study were women arabba'alwi (syarifah) who married men from outside the ba'alwi or non-sayid. Determination of the study subjects using purposive technique, data collection techniques using in-depth interviews. Social settings are Arab communities residing in the area long. The theory used in this research is the theory of rational choice, where there are two key elements namely actors and resources. The actions performed by actors on efforts to meet the goal.

These results indicate that the decision-making process in outline is influenced by environmental factors, heterogeneous milieu that can change the angle of view of the individual, as well as less nurturing family environment norms. And the process of receiving family against mixed marriages, found the rejection reaction also stretchable relationship between Arab women with his extended family in the aftermath of mixed marriages

Keywords : ArabCommunities, Mixed Marriages, ArabFemale